

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian merupakan sebuah mock-up atau rancangan tampilan dari modul yang akan melakukan evaluasi terkait organization agility dari sebuah organisasi berdasarkan model TOE. Aspek-aspek atau area yang bisa dilakukan evaluasi adalah Teknologi, Organisasi, dan Environment atau lingkup organisasi. Dan pada masing-masing area telah terdapat indikator berdasarkan hasil pengumpulan data kualitatif dengan narasumber dari objek penelitian.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data kualitatif berdasarkan wawancara terstruktur berdasarkan indikator SLR bersama narasumber, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor kritis pada *organization agility* diantara tujuh indikator yang terpilih yaitu decision making, human agility, user involvement, critical success factors, successful management, soft & hard ERP dan user satisfaction, dapat ditarik tiga indikator dari tujuh yang merupakan faktor kritis terhadap organization agility untuk implementasi sistem ERP. Ketiga indikator tersebut adalah *decision making*, *user satisfaction*, dan *human agility*. Untuk indikator pertama, yaitu *decision making* atau kemampuan pengambilan keputusan, telah disetujui dampaknya dikarenakan pentingnya kemampuan pengambilan keputusan yang tepat untuk penanggulangan organisasi yang baik, serta pengaruh sebuah sistem ERP yang akan mendorong kemampuan tersebut. Untuk indikator selanjutnya, pengaruh kepuasan user terhadap pengembangan atau implementasi dari sebuah sistem ERP disetujui bersifat penting dikarenakan untuk penggunaan dan pemanfaatan sistem yang baik, serta untuk memastikan bahwa sistem yang akan digunakan akan memiliki kontribusi terhadap *organization agility*, diperlukan juga kepuasan serta pengetahuan terhadap kapabilitas atau kemampuan sistem untuk memastikan penggunaan dan pemanfaatan sistem ERP yang baik dalam organisasi. Untuk indikator terakhir yang disetujui bersifat kritis atau sangat penting, *human agility* atau kelincahan serta adaptabilitas dari sumber daya manusia, dimana dengan sumber daya manusia yang bersifat adaptif, maka secara langsung atau tidak

langsung, akan juga berdampak menuju organisasi yang adaptif, lincah, atau *agile*. Hasil yang didapatkan dalam menjawab rumusan masalah ini telah dicapai selaras dengan tujuan penelitian, yaitu berdasarkan hasil analisa data kualitatif dari wawancara terstruktur yang menggunakan pernyataan atau statement dari SLR PRISMA sebagai acuan untuk wawancara.

Modul evaluasi organization assesment telah dirancang sesuai dengan hasil pengumpulan data kualitatif berdasarkan studi literatur atau literature review yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA. Indikator-indikator juga telah terbagi menjadi tiga cabang atau area berdasarkan TOE model, yaitu *technology*, *organization*, dan *enviromtent*. Pada sistem yang dirancang, masing-masing indikator telah dikategorasikan berdasakan TOE model, dimana admin dari sistem kemudian bisa menggunakan sistem tersebut untuk melakukan evaluasi *organization agility* pada HOB Mart. Perancangan yang dilakukan sudah selaras dengan tujuan penelitian kedua, yaitu dengan memanfaatkan data kualitatif yang sudah didapatkan dari hasil wawancara terstruktur terkait indikator-indikator SLR yang kemudian akan dijadikan indikator pengukuran dalam rancangan sistem terhadap evaluasi *organization agility*.

5.2 Saran

Penelitian yang dilaksanakan masih bersifat terbatas dan belum sempurna, dan saran akan diberikan terhadap pembaca maupun penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang. Berikut adalah saran untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. Melakukan pengembangan/*development* sistem berdasarkan rancangan pada penelitian ini.
2. Melakukan evaluasi terkait aspek penanggulangan organisasi selain *organization agility* seperti *organization sustainability* dan *organization effectiveness*.
3. Melanjutkan pengembangan sistem kepada tahap UAT untuk *feedback* dari objek penelitian serta proses implementasi sistem.